

**EVALUASI KINERJA LINGKUNGAN PADA PROYEK
KONSTRUKSI JALAN TOL MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *GREEN CONSTRUCTION*
(Studi Kasus: Proyek Pembangunan Jalan Tol Semarang –
Demak Paket 2)**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Universitas Katolik Soegijapranata



Oleh:

INEZ DEVA KHANSA' NIM: 18.B1.0026
CALISTA DIANORA TAVARES NIM: 18.B1.0055

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
Desember 2023**

ABSTRAK

EVALUASI KINERJA LINGKUNGAN PADA PROYEK KONSTRUKSI JALAN TOL MENGGUNAKAN PENDEKATAN *GREEN CONSTRUCTION* (STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL SEMARANG – DEMAK PAKET 2)

Oleh

INEZ DEVA KHANSA¹ NIM:18.B1.0026
CALISTA DIANORA TAVARES NIM :18.B1.0055

Jalan Tol merupakan proyek strategis nasional terbesar. Hal ini didasarkan untuk meningkatkan daya saing dan stimulus pembangunan Ekonomi yang ada di Indonesia. Pada peningkatan pembangunan infrastruktur jalan tol ini dikhawatirkan memberikan dampak terhadap lingkungan. Pembangunan Jalan Tol Semarang – Demak merupakan pembangunan yang dilakukan di daerah pesisir pantai. Hal ini menyebabkan perlu adanya analisis dampak lingkungan yang terjadi di sekitar proyek. Evaluasi kinerja lingkungan dengan meninjau pelaksanaan konstruksi dapat dilakukan untuk melihat proyek tersebut sejauh mana memberikan dampak terhadap lingkungan. Jalan Tol Semarang – Demak Paket 2 yang juga difungsikan sebagai tanggul laut yang perlu dikaji untuk melihat dampak terhadap lingkungan. Instrumen Model *Assessment Green Construction* yang dikembangkan oleh Ervianto (2015) digunakan untuk menilai kinerja proyek terhadap lingkungan dengan melihat dari Nilai Subkriteria *Green Construction*, Nilai Kriteria *Green Construction*, dan Nilai *Green Construction*. Berdasarkan hasil tersebut, selanjutnya akan dilakukan kegiatan wawancara dengan ketujuh narasumber untuk memvalidasi dampak lingkungan yang terjadi pada proyek konstruksi tersebut. Hasil penilaian dengan Indikator MAGC sebesar 18,35 dari 21,92 artinya proyek telah mengimplementasi sebagian besar indikator *Green Construction*.

Kata Kunci: Lingkungan, Jalan Tol, Model *Assessment Green Construction*

ABSTRACT

EVALUATION OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE IN TOLL ROAD CONSTRUCTION PROJECTS USING GREEN CONSTRUCTION APPROACH (CASE STUDY: SEMARANG – DEMAK TOLL ROAD CONSTRUCTION PROJECT PACKAGE 2)

Toll Road is the largest national strategic project. This is based on increasing competitiveness and stimuli for economic development in Indonesia. In increasing the development of toll road infrastructure, it is feared that it will have an impact on the environment. The construction of Semarang - Demak Toll Road is a development carried out in coastal areas. This causes the need for an analysis of the environmental impacts that occur around the project. Environmental performance evaluation by reviewing the implementation of construction can be done to see the extent of the project to what extent it has an impact on the environment. The Green Construction Assessment Model Instrument developed by Ervianto (2015) is used to assess project performance on the environment by looking at the Green Construction Subcriteria Value, Green Construction Criteria Value, and Green Construction Value. Based on these results, interviews will then be conducted with the seven resource persons to validate the environmental impact that occurs on the construction project. The assessment result with the MAGC Indicator of 18.35 out of 21.92 means that the project has implemented most of the Green Construction indicators.

Keywords: *Environment, Toll Road, Green Construction Assasment Model*